

Implementasi AI dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep

Ach. Zukin¹, Moch. Luthfi Jamil²

¹ Pendidikan Agama Islam, Universitas Ibrahimy Situbondo

² Ilmu Komputer, Universitas Ibrahimy Situbondo

e-mail: achzukin@ibrahimiy.ac.id¹, jamilluthfi1@gmail.com²

Abstrak

Abstrak landasan dari penelitian ini adalah bahwa, meskipun ada kemajuan di dunia, termasuk perkembangan teknologi dan kecerdasan buatan di SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep, para pendidik tidak dapat menggunakan alat-alat ini dan sering memberikan konten dengan cara tradisional. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa, pengajar, dan SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep, sekolah harus mengikuti perkembangan teknologi dan kecerdasan buatan. Hal ini menjadi tantangan bagi SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep untuk berkembang, sehingga sangat penting bagi sekolah untuk mengimplementasikan teknologi dan kecerdasan buatan (AI) dalam proses belajar mengajar. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang meliputi observasi, wawancara, pengamatan lapangan, dan mencari data penelitian pada publikasi penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang peneliti angkat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan telah merasakan dampak dari kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan (AI) dan telah memanfaatkannya untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Salah satu dari sekian banyak kemudahan dan keuntungan menggunakan AI adalah memudahkan para pengajar dan meningkatkan standar pendidikan. Untuk meningkatkan standar pendidikan dengan sukses dan efisien, para pekerja pendidikan menemukan bahwa kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan sangat membantu dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: *Teknologi, Artificial Intelligence, Pendidikan*

Abstract

Abstract The basis of this study is that, despite advances in the world, including the development of technology and artificial intelligence at SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep, educators cannot use these tools and often deliver content in traditional ways. To improve the quality of education for students, teachers, and SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep, schools must keep up with the development of technology and artificial intelligence. This is a challenge for SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep to develop, so it is very important for schools to implement technology and artificial intelligence (AI) in the teaching and learning process. The research approach used in this study is qualitative research, which includes observation, interviews, field observations, and searching for research data in previous research publications that are in accordance with the topics raised by the researcher. The findings of this study indicate that educational institutions have felt the impact of technological advances and artificial intelligence (AI) and have utilized them to improve the teaching and learning process. One of the many conveniences and advantages of using AI is to make it easier for teachers and improve educational standards. To improve educational standards successfully and efficiently, educational workers find that technological advances and artificial intelligence are very helpful in the teaching and learning process.

Keywords : *Technology, Artificial Intelligence, Education*

PENDAHULUAN

Pada saat ini zaman telah berkembang dengan pesat baik dalam bidang ekonomi, sosial, kelembagaan dan pendidikan. Kemajuan teknologi dalam perkembangan zaman ini merupakan

suatu hal yang tidak dapat kita hindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan adanya perkembangan teknologi di bidang pendidikan, kita sebagai guru dan siswa harus mengikuti perkembangan tersebut dan memanfaatkannya untuk meningkatkan wawasan, pola pikir dan menginovasi kemampuan kita untuk mempermudah pekerjaan kita. (Maritsa et al., 2021) Perkembangan teknologi yang begitu pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dielakkan lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Perkembangan teknologi menuntut kita untuk mengimbangnya dengan perkembangan teknologi. Teknologi informasi merupakan perkembangan informasi. (Budiman, 2017)

Perkembangan teknologi saat ini memiliki kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) Semuanya berlomba untuk mengejar ketertinggalan dalam dunia teknologi. Dalam dunia pendidikan pun demikian. Kreativitas dan kesigapan harus muncul dalam menyikapi kecerdasan buatan agar dapat memperkaya materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Seperti yang telah dilakukan Rosiyanti dengan penguasaan siswa secara mandiri dan motivasi belajar siswa pada materi jarak dalam ruang (geometri ruang) dengan media pembelajaran powtoon sehingga setiap materi yang diajarkan oleh guru akan lebih mudah dipahami siswa dan siswa cenderung tidak bosan. Meningkatkan desain media pembelajaran tidak hanya akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, tetapi juga meningkatkan layanan pendidikan. Hal ini merupakan masalah prioritas di SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep, yang merupakan sekolah di salah satu pulau terpencil yang ada di kangean tepatnya pada kabupaten sumenep. Sekolah ini berada di sisi persawahan yang selalu ramai dengan kegiatan masyarakat petani. Hal ini terutama berkaitan dengan media pembelajaran. Tidak sedikit tenaga pendidik yang sebagian besar berasal dari daerah pedalaman merasa canggung menggunakan teknologi. Ketika kami melakukan pengamatan pertama, kami menemukan sesuatu yang menggembirakan: antusiasme para pendidik dan tenaga kependidikan terhadap teknologi pembelajaran karena hal ini menarik minat mereka untuk terus belajar, bahkan terkait Peluang dan Tantangan Kecerdasan Buatan. Kami berusaha untuk sepenuhnya membantu para mitra dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, terutama yang berkaitan dengan Peluang dan Tantangan Kecerdasan Buatan. (Fadhurrahman et al., 2023) Kemampuan AI untuk mempersonalisasi dan menyesuaikan pengalaman belajar untuk setiap pelajar adalah salah satu kontribusi utamanya dalam pendidikan. AI dapat memperoleh data tentang preferensi belajar dan kemajuan siswa melalui analisis data yang canggih. Oleh karena itu, kurikulum dan

instruksi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kecepatan belajar siswa. Siswa dapat memperoleh manfaat dari peningkatan efektivitas pembelajaran dan peningkatan kinerja sebagai konsekuensinya. AI juga dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Dalam pendidikan konvensional, siswa sering kali hanya membaca rencana pelajaran dan memperhatikan guru. Namun dengan menggunakan alat seperti chatbot, pengenalan suara, gamifikasi, dan augmented reality, AI dapat membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik. (Hidayah et al., 2023) Pengamatan penulis di SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep menunjukkan bahwa para guru di sana menggunakan kecerdasan buatan (AI) dalam pelajaran mereka dan mencari sumber daya untuk membantu murid-murid mereka mencapai hasil yang lebih memuaskan. Hal ini dikarenakan sulitnya bagi para guru untuk mengikuti perkembangan teknologi modern, terutama dalam hal penggunaan AI. Kondisi ini dapat terjadi karena para pengajar sering kali hanya menggunakan metode pengajaran tradisional, seperti ceramah, catatan, dan evaluasi langsung, untuk memberikan pengetahuan, yang menghasilkan pertukaran ide satu arah. Dalam hal pengajaran, para pengajar hampir tidak pernah menggunakan media pendidikan untuk membantu proses pembelajaran, hanya memberikan instruksi yang bersifat informatif, atau hanya menggunakan media tersebut untuk mentransfer pengetahuan dari pengajar ke siswa. Jelas, hal ini membutuhkan modifikasi dan peningkatan proses pengajaran untuk menarik minat siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Menggunakan sumberdaya atau alat bantu secara efektif adalah salah satu cara untuk melakukan hal ini. Menurut (Nurrita, 2018), media pendidikan adalah media yang dapat memfasilitasi pembelajaran dengan mempermudah informasi untuk dipahami dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini bermaksud untuk menguraikan kesulitan yang dihadapi pendidik sehubungan dengan kemajuan teknologi, dengan

tujuan untuk memungkinkan pendidik di SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep untuk melayani siswa dengan lebih baik dengan menggunakan kecerdasan buatan.

Bidang kecerdasan buatan (AI) mempelajari cara membuat komputer dapat melakukan pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh manusia. Kecerdasan Buatan (AI) mengacu pada pembangunan komputer dengan kecerdasan dan kapasitas untuk meniru proses kognitif manusia, termasuk bahasa, pengetahuan, penalaran, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.

Membuat pilihan. 4 Ada empat kategori untuk definisi kecerdasan buatan:

1. Sistem berbasis kecerdasan buatan.
2. Sistem kecerdasan buatan.
3. Sistem pemikiran rasional.
4. Sistem yang bertindak secara logis.(Rubini & Herwinsyah, 2023)

Penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu penelitian (Kennedy, 2023) yang berjudul tentang penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan tinggi. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan tinggi untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran akan dibahas dalam makalah ini, bersama dengan perkembangan baru dalam penggunaan pembelajaran berbasis AI. Dengan kemampuannya untuk berpikir dan belajar seperti manusia, memahami emosi manusia, membuat keputusan yang rumit, dan masih banyak lagi, teknologi kecerdasan buatan (AI) memiliki potensi untuk mengubah secara signifikan bagaimana pendidikan tinggi dilaksanakan. Namun, terutama di negara-negara miskin, penggunaan AI dalam pendidikan tinggi masih relatif baru. Pendidikan tinggi dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan menawarkan lingkungan belajar yang lebih menarik, meningkatkan efektivitas operasional, dan melacak pencapaian siswa secara real time dengan penggunaan AI. Meskipun telah ada kemajuan dalam penerapan AI, masih ada beberapa kendala yang harus diatasi. Hal ini termasuk kurangnya teori dan model AI dalam pendidikan, resistensi untuk menerapkan AI dalam pengajaran dan pembelajaran, dan keterbatasan penelitian AI di bidang selain STEM (Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika). Sangat penting bagi staf akademik untuk menerima pelatihan dan institusi pendidikan tinggi untuk memasukkan lebih banyak AI ke dalam proses belajar mengajar. untuk memaksimalkan efektivitas sistem pendidikan di masa depan, mengajar staf akademik dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. untuk meningkatkan sistem pendidikan di masa depan.

Maka di sini peneliti pengen melihat bagaimana kalau penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam lembaga pendidikan

METODE

Dengan menggunakan fakta-fakta yang ada, metode penelitian ini-pendekatan metodologis semi-deskriptif kualitatif-bertujuan untuk memberikan penjelasan yang menyeluruh mengenai fenomena yang diamati. Observasi partisipan, wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait,dan pencatatan yang cermat merupakan teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Selain itu, data yang dikumpulkan dari dokumen tertulis, kuesioner, dan wawancara diringkas, disajikan, dan ditelaah untuk membuat kesimpulan.(Sugiyono, 2014) Orang-orang yang memberikan pengetahuan yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan tugas penulisannya dikenal sebagai informan penulis. Sementara itu, sumber data penelitian-yang meliputi studi dan publikasi yang berkaitan dengan kecerdasan buatan-dikumpulkan dari sumber-sumber ini untuk mendukung penelitian. Legitimasi penelitian ini didukung oleh referensi yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan yang berasal dari sumber-sumber ilmiah dan instruksional. Dengan menggunakan teknik penelitian yang disebutkan di atas, diharapkan penelitian ini akan menghasilkan data yang akurat dan menjadi referensi dalam konteks peran kecerdasan buatan (AI) dalam membantu guru beradaptasi dengan kemajuan teknologi sehingga para guru di SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep dapat menggunakan AI untuk meningkatkan kemampuan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan telah menyederhanakan pendidikan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran dan pembelajaran. Di SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep, beberapa keuntungan dari kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan adalah sebagai berikut:

1. Terampil dan mahir menangani data

Guru dapat menyaring dan mendistribusikan pengetahuan dengan lebih efektif dan efisien ketika mereka mengelola informasi, yang dimungkinkan oleh teknologi yang lebih canggih dan kecerdasan buatan (Sembiring et al., 2022)). Guru sekarang dapat dengan cepat mencari berbagai informasi, termasuk kebutuhan pendidikan, ujian, dan data siswa, berkat kemajuan AI dan teknologi. Melalui penggunaan AI, persepsi pengajar dan siswa tentang kualitas pendidikan menjadi lebih akurat dan sesuai dengan harapan ketika ada hubungan antara proses belajar mengajar. Melalui penggunaan AI, para pendidik dapat menentukan praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk mengajar murid-murid lokal.

2. Administrasi sumber daya manusia yang lebih baik

AI memiliki keunggulan yang dapat digunakan untuk mengelola sumber daya manusia. Mesin ini menggunakan algoritme pembelajaran mesin kecerdasan buatan (AI) untuk menganalisis data tentang siswa, gaya belajar, tingkat pemahaman, dan kebutuhan. (Manongga et al., 2022) Jadi dengan menggunakan AI maka proses pembelajaran bisa meningkatkan manajemen sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan mengetahui kelemahan siswa agar guru lebih cepat bertindak.

3. Belajar dengan balasan yang lebih efektif dan efisien

Kebahagiaan seorang guru dengan hasil dari memberikan informasi kepada siswa atau menerima komentar dari siswa yang cocok untuk dibagikan oleh pengajar kepada rekan-rekan mereka adalah hal yang mendorong respon yang lebih efektif dan efisien. Di SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep, kecerdasan buatan (AI) dapat digunakan untuk memberikan solusi yang lebih efektif dan efisien, sehingga guru dapat membuat pilihan dengan cepat untuk murid-murid mereka selama proses belajar mengajar. (Rachbini et al., 2023) Bergantung pada kebutuhan siswa, AI dapat memberikan klarifikasi yang relevan, saran untuk remediasi, atau lebih banyak tugas. Ternyata dengan menggunakan AI, siswa juga menyadari kekurangan mereka sendiri, sehingga memungkinkan guru untuk menjadi lebih produktif dan efisien dalam proses belajar mengajar dan memaksimalkan jumlah kontak yang terjadi di antara mereka.

4. Meningkatkan pencapaian tujuan yang harus dipenuhi oleh para pengajar.

Karena AI dapat menggambarkan teknik pembelajaran yang tepat, memahami apa yang perlu dipelajari siswa, dan memahami bagaimana seorang guru harus bekerja dalam proses belajar dan mengajar, AI dapat menyederhanakan pekerjaan instruktur dan memaksimalkan tujuan mereka. (Akmal & Susanto, 2018).

Alhasil, dengan mengimplementasikan AI di institusi pendidikan, proses belajar mengajar di sekolah dapat beralih dari metode yang kuno menjadi lebih optimal, dan kualitas guru, murid, serta institusi menjadi lebih baik lagi dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin canggih. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa para siswa mendapatkan pendidikan yang terbaik, para pendidik harus memaksimalkan kinerjanya dan bekerja sama dengan orang tua, yang berperan sebagai pendidik utama di rumah. Jika kita dapat memaksimalkan wawasan kita, kemajuan teknologi dan AI memberikan banyak sekali manfaat. Namun, meningkatkan kinerja pendidik secara institusional adalah sebuah kesulitan. SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep telah mendapatkan banyak manfaat dari kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan. (Abimanto & Mahendro, 2023)

Setelah melakukan observasi dan wawancara mendalam, para peneliti menemukan bahwa para guru dan siswa di SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep mengungkapkan rasa terima kasih mereka atas kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan, karena mereka telah memberikan wawasan yang berharga mengenai kekuatan dan kelemahan siswa serta rekomendasi strategi pengajaran yang tepat. Demikian pula, siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bidang kelemahan mereka sehingga mereka dapat bekerja untuk

meningkatkan bidang-bidang tersebut secara mandiri sambil tetap menerima bimbingan dari guru untuk memaksimalkan hasil kinerja. Hal yang sama juga terjadi di SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep, yang telah meningkat kualitasnya karena kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan. Sekarang sekolah ini dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lain, antar pengajar, dan antar siswa.

Oleh karena itu, sangat penting bagi institusi untuk memanfaatkan AI dan kemajuan teknologi karena hal ini akan sangat membantu SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep. Ini merupakan tantangan bagi SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep untuk mengikuti kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan (AI). Sebagai pendidik, kita memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pendidikan generasi masa depan bangsa kita memiliki kualitas yang dapat bertahan di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks.

Kecepatan perkembangan teknologi dan kecerdasan buatan telah mengubah kemampuan kita untuk berpikir, memahami, dan bertindak. Meskipun kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan di SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep telah sangat membantu sekolah, sumber daya manusia kami belum dapat memanfaatkannya secara maksimal. Hal ini dimungkinkan karena SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep belum dapat sepenuhnya menggunakan sumber daya manusianya untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan ini. (Budiman, 2017)

Salah satu kelemahan SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep di dalam kelas adalah, meskipun ada kemajuan dalam teknologi dan kecerdasan buatan, sekolah ini masih menggunakan teknik pengajaran yang kuno. Dalam hal ini, proses pendidikan saat ini hanya berupa teori yang diterapkan di ruang kelas, dengan tujuan untuk memandu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Di sisi lain, materi dalam teori tidak cukup untuk diterapkan pada situasi dunia nyata. Sebagai guru di SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep, sudah menjadi tanggung jawab kami untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka di dalam kelas, mengasah kemampuan tersebut, dan memanfaatkan kemajuan teknologi. Kecerdasan buatan (AI) dapat diartikan sebagai suatu studi atau praktik yang mendukung siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah dengan mengembangkan metode yang sesuai dan diperlukan untuk menciptakan konsep pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Sebagai guru di SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep, sudah menjadi tanggung jawab kami untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka di dalam kelas, mengasah kemampuan tersebut, dan memanfaatkan kemajuan teknologi. Kecerdasan buatan (AI) dapat diartikan sebagai suatu studi atau praktik yang mendukung siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah dengan mengembangkan metode yang sesuai dan diperlukan untuk menciptakan konsep pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. (Maritsa et al., 2021)

Untuk menginspirasi siswa dalam belajar di kelas, SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep menggunakan alat bantu dalam proses belajar dan mengajar. Alat-alat tersebut merupakan benda-benda yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau wawasan. Agar pengetahuan atau wawasan yang diberikan guru kepada siswa di kelas dapat dipertahankan, alat bantu ini sangat penting dalam proses belajar dan mengajar. Kita dapat menilai keefektifan proses belajar dan mengajar dengan memanfaatkan alat bantu yang tersedia bagi kita, karena alat bantu ini memiliki kemampuan langsung untuk memberikan dinamikanya sendiri kepada siswa. (Nurfadhillah et al., 2021). Saat ini, berbagai kemajuan teknis konvensional dan terkini serta teknologi yang berhubungan dengan AI digunakan dalam proses belajar mengajar. Dari sudut pandang pendidikan, media memainkan peran penting dalam menentukan seberapa baik proses belajar mengajar berlangsung. Karena media ini dapat langsung memberikan akses kepada siswa ke dalam dinamikanya sendiri (Fauzi, 2017)

Beberapa kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan yang dapat dimanfaatkan oleh SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep adalah sebagai berikut:

1. Mentor Virtual

SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep dapat menggunakan Virtual Mentor ini untuk membantu proses belajar mengajar. Secara khusus, AI ini dapat memberikan umpan balik atas tugas-tugas yang telah diselesaikan siswa seperti pertanyaan dan jawaban. Ketika siswa mengerjakan soal, AI ini juga dapat merekomendasikan materi yang perlu dibahas kembali, seperti yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswanya. Mirip dengan

bagaimana SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep menggunakan Papan Tulis sebagai alat bantu. Para pendidik menggunakan AI ini secara ekstensif untuk memberikan tugas, pekerjaan rumah, kuis, dan penilaian keterampilan siswa selama proses belajar mengajar. AI memiliki potensi untuk berevolusi seperti halnya manusia, beradaptasi dengan keadaan yang berubah.

2. Asisten Suara (voice Assistant)

Salah satu kemajuan teknologi adalah asisten suara, dan para pendidik menggunakan AI secara ekstensif dalam proses belajar mengajar mereka, khususnya di SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep. Di antara berbagai asisten suara yang tersedia adalah asisten suara dari Google, Microsoft, ChatGPT, dan masih banyak lagi. Dengan memasukkan apa yang ingin Anda cari atau bahkan menggunakan perintah suara, AI ini dapat melakukan banyak tugas, seperti mencari referensi buku, memberikan wawasan, dan masih banyak lagi.

3. Konten Cerdas (Smart Content)

Istilah "konten pintar" mengacu pada kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan yang dapat digunakan untuk mendistribusikan dan mencari buku dan konten online yang telah dibuat secepat mungkin untuk meningkatkan kegunaan dan keefektifannya. Ilustrasi tentang bagaimana teknologi dan kecerdasan buatan berkembang mirip dengan perpustakaan online. Karena keduanya dimiliki oleh pemerintah pusat dan daerah, maka sangat mudah bagi kami untuk menjangkau para pendidik dan siswa; kita bahkan tidak perlu pergi ke perpustakaan offline untuk mencari buku karena kami telah membuat aplikasi ini sangat ramah pengguna.

4. Penerjemah presentasi (Presentation Translator)

Bedanya, aplikasi ini dapat menerjemahkan bahasa apapun yang kita inginkan, sehingga kita dapat memanfaatkan teknologi dan AI untuk berbagai macam bahasa baik dalam bentuk teks, jurnal, maupun buku tanpa harus membaca terlebih dahulu. Perkembangan teknologi dan kecerdasan buatan ini hampir sama dengan yang di atas, yaitu asisten suara. Kita dapat menerjemahkan berbagai bahasa secara cepat, akurat, dan efisien dengan menggunakan kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan.

5. Kursus Global (Global Courses)

Global Courses adalah program yang memungkinkan instruktur dan siswa untuk melakukan kursus online menggunakan kecerdasan buatan (AI). Selain itu, kami memiliki pilihan untuk memilih kursus online yang kami butuhkan atau inginkan. Dengan demikian, SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep juga dapat mengambil manfaat dari perkembangan teknologi dan kecerdasan buatan ini.

6. Penilaian Otomatis (Automatic Assessment)

SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep dapat memanfaatkan penilaian otomatis, yang menawarkan beberapa keuntungan, untuk memverifikasi pertanyaan otomatis secara online. Guru dapat dengan cepat dan realistis menggunakan AI sebagai ujian atau kuis dengan memanfaatkan teknologi dan AI ini. Kita dapat secara otomatis menyesuaikannya sesuai dengan level pertanyaan yang kita pesan, dan kita bahkan dapat menyelesaikan menjawab pertanyaan secara otomatis, sehingga guru tidak perlu lagi membuat pertanyaan, menemukan jawaban, memeriksanya, dan memberikan nilai. AI ini memiliki banyak sekali manfaat bagi SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep yang membuat proses menjawab soal dan tugas-tugas lainnya menjadi lebih sederhana.

7. Pembelajaran personalisasi (Personalized Learning)

Kemajuan AI dan teknologi yang memungkinkan kita untuk memiliki asisten pribadi kita sendiri disebut pembelajaran yang dipersonalisasi. AI akan mengumpulkan informasi dari upaya pendidikan pengguna dan kemudian memberikan opsi pembelajaran yang disesuaikan. Selain itu, AI akan mengingatkan jadwal belajar pengguna, menyarankan konten, dan melakukan tugas-tugas penting lainnya. Para guru dapat mengembangkan pemahaman dan kegembiraan mereka dalam menciptakan strategi belajar mengajar yang menarik dengan diperkenalkan pada teknologi baru ini dalam pembuatan media pembelajaran. (Ngintung et al., 2023). Memanfaatkan potensi AI dalam dunia pendidikan

seharusnya memberikan peluang besar untuk meningkatkan standar pendidikan. AI pada dasarnya adalah sebuah penemuan yang membantu membuat proses belajar dan mengajar menjadi lebih mudah, lebih menarik, dan lebih produktif. Kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan (AI) dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pendidikan, menyediakan lingkungan belajar yang lebih baik, dan mempersiapkan anak-anak untuk menjadi generasi yang dapat memajukan bangsa.

Dalam hal mengevaluasi data siswa yang diperoleh melalui interaksi siswa, termasuk menyerahkan pekerjaan rumah, teknologi AI dapat bekerja secara instan. Selain itu, AI dapat menilai IQ siswa, mengidentifikasi kesalahan yang dibuat oleh siswa, dan memberikan pekerjaan rumah berdasarkan kebutuhan masing-masing siswa. Kecerdasan buatan (AI) dapat memberikan umpan balik dalam bentuk penjelasan yang sebelumnya tidak diberikan, rekomendasi atau ide, dan aktivitas yang dikelompokkan berdasarkan kemahiran masing-masing siswa. Manfaat utama dari AI adalah dapat bereaksi terhadap setiap siswa dengan segera dan secara langsung. Guru dapat dengan mudah membalas setiap siswa sekaligus jika mereka memiliki kemampuan ini.

Manfaat utama dari AI adalah dapat bereaksi terhadap setiap siswa dengan segera dan secara langsung. Guru akan merasa lebih mudah untuk membalas setiap siswa sekaligus jika mereka memiliki kemampuan ini. Fitur ini dapat memudahkan guru dalam menjalankan tugas mengajarnya karena, dalam kelas yang besar, biasanya tidak mungkin bagi guru untuk membalas setiap komentar siswa pada saat yang bersamaan; sebaliknya, mereka harus melakukannya satu per satu, dan ini membutuhkan waktu. Semua lembaga pendidikan harus menggunakan media digital dengan cara ini untuk memenuhi tujuan pembelajaran secara tepat waktu dan efisien. Metodologi pembelajaran seperti ini dapat membantu semua siswa dalam mengasah kemampuan teknologi AI yang akan mereka butuhkan di masa depan.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran dari strategi pembelajaran sebelumnya yang mengandalkan jam pelajaran di kelas-sangat penting bahwa pembelajaran menggunakan AI yang dapat mengoptimalkan kegiatan belajar diimplementasikan sesegera mungkin di seluruh Indonesia. Hal ini terutama berlaku dalam hal memperluas perspektif dan pengembangan karakter siswa. Guru dapat membuat rencana pembelajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan data yang dikumpulkan oleh AI. Kemampuan siswa untuk belajar dapat difasilitasi oleh guru dengan menggunakan taktik yang sesuai untuk siswa mereka. Saat ini, kita tidak dapat memaksakan kehendak kita kepada siswa karena teknologi dan kecerdasan buatan telah berkembang ke titik di mana siswa sekarang dapat membuat keputusan yang lebih otonom berdasarkan minat dan kemampuan mereka. Kita juga dapat memanfaatkan teknologi dan kecerdasan buatan yang sudah ada (Sidabutar & Munthe, 2022).

Namun, tantangan atau masalah yang kita hadapi dengan kemajuan teknologi dan AI termasuk moral siswa yang rendah, data siswa yang mudah diakses, dan masalah lainnya. Agar SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep dapat mengatasi masalah-masalah tersebut, maka diperlukan manajemen yang efektif (Afrita, 2023). Guru yang benar-benar mahir dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pengajaran untuk murid harus dilibatkan oleh organisasi pemerintah. Hal ini diperlukan karena tidak ada jaminan keamanan penuh saat menggunakan AI. karena para ahli terus mengembangkan teknologi AI.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa di SMAN 1 Arjasa Kangean Sumenep, para guru telah mengimplementasikan kecerdasan buatan (AI) ke dalam rencana pembelajaran mereka. Dengan kemajuan teknologi, siswa sekarang dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan lebih efektif dan efisien, dan guru sekarang dapat melakukan proses belajar mengajar dengan lebih mudah. Proses belajar dan mengajar di lingkungan pendidikan modern secara substansial difasilitasi oleh AI, dan sebagai hasilnya, kualitas pendidikan meningkat. Berikut ini adalah beberapa keuntungan dari kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan (AI) di bidang pendidikan: manajemen sumber daya manusia yang lebih baik, respons pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta hasil pembelajaran dan pengajaran yang lebih tinggi. Kemajuan teknologi dan kecerdasan buatan berikut ini - AI Virtual Mentor, Asisten Suara, Konten Pintar, Penerjemah Presentasi, Mata Kuliah Global, Penilaian Otomatis, dan Pembelajaran yang Dipersonalisasi - dapat digunakan oleh para

pendidik dalam proses belajar-mengajar. Dengan demikian, seberapa penting bagi para pendidik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan teknologi dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan standar pengajaran bagi para siswanya

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian karya saya buat ini karena tanpa adanya kerja sama yang saling berkaitan mungkin karya saya ini tidak ada ada. Semoga karya yang saya buat ini bisa menjadi referensi bagi kita dan bagi yang membutuhkan untuk menambah wawasan kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *SINAR DUNIA Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 122–127. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i2.393>
- Afrita, J. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Sistem Pendidikan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 3181–3187. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.731>
- Akmal, H., & Susanto, H. (2018). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphonr Sebagai Media Pengenalan Lokal Masa Revolusi Fisi Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. 6.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al Tadziyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atipi.v8i1.2095>
- Fadhlurrahman, Hanifah, Y., Aulassyahied, Q., Putri, A. K., Roihanah, & Sabilla, R. (2023). Peluang dan Tantangan Artificial Intelligenci Bagi Guru Tenaga Kependidikan MA Alam Muhammadiyah 5 Sidoharjo, Pulung, Ponorogo. *PROSIDING SNPPM-5 (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Tahun 2023 Universitas Muhammadiyah Metro E-ISSN:*, 5(c), 312–325.
- Fauzi, A. (2017). Manajemen Dana Dan Sumber Dana Pondok Pesantren. *Tasyri'*, 24(1), 59–75. <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/tasyri/article/view/3176>
- Hidayah, Y., Kurniawan, I. D., & Ginusti, N. G. (2023). Penggunaan Literasi Informasi untuk Pengembangan Watak Kewarganegaraan: Interaksi antara Pendidikan Kewarganegaraan, Teknologi dan Bahasa. *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 65–75. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/index>.
- Kennedy, P. S. J. (2023). Digitalisasi Pendidikan: Artificial Intellgence Di Pendidikan Tinggi. *Prosiding Nasional 2023*, 205–215.
- Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan. *ABDI JURNAL ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 41–55. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.792>.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. rahma, & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, mutharahah.v18i2.303.
- Ngitung, R., Kurnia, N., Puspitasari, D., Sukamto, A., Wulansari, I., & Ristiana, E. (2023). Peningkatan Kemampuan Desain Media Pembelajaran Bagi Guru SD Gugus 3 Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), <https://journal.unm.ac.id/index.php/JHP2M/article/view/166>.
- Nurfadhillah, S., Wahidah, Adelia Ramadhanty Rahmah, G., Ramdhan, F., & Maharani, S. C. (2021). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika Dan Manfaatnya Di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 289–298. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Rachbini, W., Evi, T., & Suyanto. (2023). Pengenalan Chatgpt: tips dan trik bagi pemula. CV. Aa Rizky.
- Rubini, & Herwinskyah. (2023). PENERAPAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 12, 79–89.

- Sembiring, S. N. B., Winata, H., & Kusnasari, S. (2022). Pengelompokan Prestasi Siswa Menggunakan Algoritma K-Means. *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (Jursi Tgd)*, 1(1), 31–4. <https://doi.org/10.53513/jursi.v1i1.4784>.
- Sidabutar, H., & Munthe, H. P. (2022). Artificial Intelligence dan Implikasinya Terhadap Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 2(2), 76–90. manado.ac.id/index.php/jmpk/article/view/1078/781.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.